

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagi perusahaan yang berorientasi pada laba, laba merupakan hal penting yang harus dicapai suatu perusahaan agar dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Laba ini pula yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai prestasi manajemen dalam perusahaan. Untuk itu diperlukan adanya suatu perencanaan laba oleh manajemen.

Laba perusahaan diperoleh dengan mengurangi total pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode yang bersangkutan. Laba dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu volume produk yang dijual, harga jual produk, dan kos. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, dimana kos menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan, harga jual mempengaruhi volume penjualan, dan volume penjualan mempengaruhi kos.

Dalam perencanaan laba jangka pendek, hubungan antara kos, volume dan laba memegang peranan yang sangat penting dalam pemilihan alternatif tindakan dan perumusan kebijakan untuk masa yang akan datang. Salah satu alat bantu yang dapat digunakan manajemen dalam proses perencanaan laba tersebut adalah *cost-volume-profit analysis* (analisis CVP) yang menganalisis hubungan antara kos, volume, dan laba dengan memfokuskan pada interaksi kelima elemen yang terdiri dari harga produk, volume atau tingkat aktivitas, kos variabel per unit, total kos tetap dan komposisi bauran produk, sehingga untuk kepentingan analisis

tersebut, terlebih dahulu diperlukan adanya penggolongan kos ke dalam kos tetap dan kos variabel.

Dengan menggunakan analisis CVP, perusahaan dapat memperkirakan tingkat pendapatan yang akan diperoleh, kos total yang harus dikeluarkan, dan volume penjualan yang harus terjadi agar dapat mencapai tingkat laba yang diharapkan. Jadi analisis ini berguna untuk mempelajari bagaimana berbagai alternatif yang dipertimbangkan oleh pengambil keputusan mempengaruhi laba operasi (perencanaan laba jangka pendek).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pokok pembahasan analisis CVP pada suatu perusahaan distributor air mineral yang berlokasi di jalan Soekarno-Hatta Bandung, dimana dalam perencanaan labanya perusahaan ini belum melakukan analisis CVP, dan hanya menetapkan target labanya berdasarkan laba periode sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Seringkali dalam menjalankan usahanya manajemen perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk mengambil keputusan yang tepat tentang kos, harga jual, dan volume penjualan karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap laba jangka pendek perusahaan. Agar tidak mendatangkan kerugian bagi perusahaan, maka diperlukan adanya suatu perencanaan laba jangka pendek, dimana dalam hal ini dapat digunakan analisis CVP sebagai salah satu alat bantu, yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan atau pertimbangan pemilihan berbagai alternatif tindakan serta perumusan kebijakan yang dapat mempengaruhi laba

jangka pendek perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menggolongkan kos yang ada di perusahaan “X” menjadi kos tetap dan kos variabel untuk kepentingan analisis CVP?
2. Bagaimana menggunakan analisis CVP di Perusahaan “X” sebagai salah satu alat bantu manajemen untuk merencanakan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggolongkan kos dari perusahaan yang diteliti ke dalam kos tetap dan variabel.
2. Untuk menggunakan analisis CVP pada perusahaan yang sedang diteliti penulis sebagai salah satu alat bantu manajemen untuk merencanakan laba.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi suatu masukan yang bermanfaat dalam mempertimbangkan alternatif keputusan untuk mencapai laba yang diharapkan.
2. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat, serta tambahan wawasan sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi penulis, dengan dilakukannya penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman berkaitan dengan penerapan teori-teori yang telah dipelajari dan membandingkan teori-teori tersebut dengan praktek yang terjadi dalam perusahaan, serta meningkatkan pemahaman berkaitan dengan akuntansi manajemen khususnya tentang analisis CVP.

1.5 Rerangka Pemikiran

Analisis CVP merupakan suatu analisis untuk mengestimasi pengaruh perubahan dari harga produk, volume penjualan, kos variabel per unit, total kos tetap, dan komposisi bauran produk terhadap laba, sehingga dalam analisis CVP ini, diperlukan adanya penggolongan kos ke dalam komponen tetap dan variabel.

Untuk menggolongkan kos ke dalam komponen tetap dan variabel, terlebih dahulu kos yang ada di perusahaan digolongkan ke dalam kos tetap., variabel, dan kos semi variabel, selanjutnya kos semi variabel tersebut dipisahkan ke dalam komponen tetap dan variabel sehingga pada akhirnya diperoleh kos tetap total dan kos variabel per unit. Penggolongan kos tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu: industrial engineering method, conference method, account analysis method, dan quantitative analysis methods.

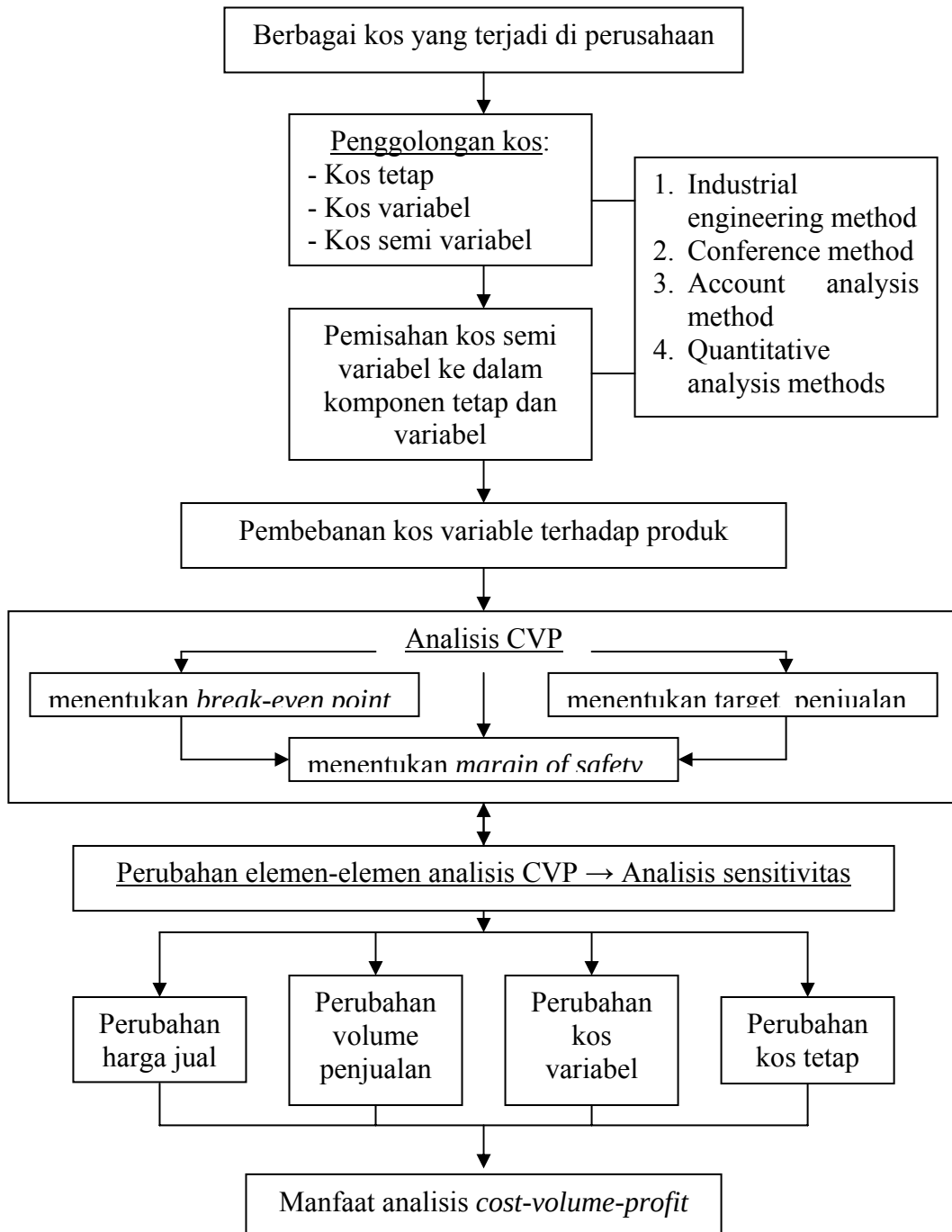
Setelah kos tetap total dan kos variabel per unit diketahui, selanjutnya dapat dilakukan analisis *break-even* untuk mencari besarnya *break-even point* (BEP) atau titik impas yang menunjukkan kuantitas keluaran dimana total pendapatan sama dengan total kos atau dengan kata lain perusahaan dalam keadaan tidak mengalami kerugian maupun keuntungan, serta analisis *target profit* untuk

menentukan besarnya target penjualan, dimana pada prinsipnya makin cepat titik impas tercapai, maka makin aman posisi perusahaan dan makin dekat titik impas dengan penjualan yang diharapkan, maka makin tidak aman posisi perusahaan. Keamanan ini diukur dengan apa yang disebut dengan *margin of safety* (margin keamanan). Jadi setelah nilai impas dan besarnya target penjualan diketahui, maka selanjutnya dapat dicari nilai dari margin keamanan tersebut yang merupakan selisih antara penjualan harapan (anggaran) dengan penjualan pada keadaan impas, yang mengindikasikan seberapa besar penjualan boleh turun dari jumlah yang ditargetkan sebelum akhirnya perusahaan mengalami kerugian.

Selain itu, dikarenakan fokus analisis CVP adalah pada interaksi kelima elemennya yang terdiri dari harga produk, volume atau tingkat aktivitas, kos variabel per unit, total kos tetap serta komposisi bauran produk, maka bila manajemen menghendaki perubahan nilai salah satu elemen, maka manajemen juga harus mengubah nilai elemen yang lain. Mengubah nilai elemen yang satu untuk mengestimasi perubahan nilai elemen yang lain disebut dengan analisis sensitivitas. Oleh karena perusahaan yang sedang diteliti penulis merupakan perusahaan distributor yang menjual air mineral dalam kemasan botol galon dimana hampir semua penjualannya dilakukan dengan prinsip tukar botol (galon kosong), sedangkan untuk penjualan air beserta botolnya sangat jarang terjadi (hanya mencapai 0,5% dari total keseluruhan penjualan), maka penulis hanya menganalisis perubahan empat elemen dari kelima elemen yang memengaruhi laba, yaitu perubahan harga jual, volume penjualan, kos variabel per unit, serta kos tetap. Sehingga dari hasil yang diperoleh melalui analisis CVP dan analisis

sensitivitas tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mempertimbangkan pemilihan alternatif tindakan yang mempengaruhi laba perusahaan.

Bagan Rerangka Pemikiran



1.6 Metoda Penelitian

Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik suatu fenomena atau masalah yang ada, untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah sehubungan dengan perusahaan yang menjadi objek penelitian guna mengumpulkan data yang relevan yang diperlukan untuk kemudian disusun, diolah, dipelajari, dan dianalisis lebih lanjut, dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan dan staff perusahaan yang diberi wewenang untuk memberikan keterangan sehubungan dengan data tersebut.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Perusahaan “X”, sebuah perusahaan distributor air mineral yang berlokasi di jalan Soekarno-Hatta Bandung dengan waktu penelitian yang dimulai pada bulan Maret tahun 2006 dengan menggunakan data kos dan penjualan periode Juni 2005 sampai dengan Mei 2006.